

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pembahasan, wawancara dan pengamatan yang telah peneliti laksanakan Strategi Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Dalam Program Desa Tangguh Bencana sudah berjalan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang telah ditetapkan pada rancangan Program Desa Tangguh Bencana. Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis sudah masuk kriteria desa yang tangguh bencana, dapat terlihat pada bulan Agustus 2021 terjadi bencana longsor dan gempa bumi, tetapi masyarakatnya sudah tidak panik dan para relawan yang terbentuk pada Program Desa Tangguh Bencana yang bernama Forum Pengurangan Risiko Bencana sudah dapat mengimplementasikan informasi dan pengetahuan yang didapatkan dari BPBD bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, seperti memberikan pertolongan pada warga yang membutuhkan bantuan.

1. *Leader Commitment*

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti, terkait tahap *Leader Commitment* yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan sudah berjalan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal),

dapat terlihat dari perencanaan yang telah dilakukan. Namun ada beberapa hambatan yang terjadi yaitu kegiatan Desa Tangguh Bencana awalnya direncanakan pada bulan Desember 2020 tetapi karena adanya pembatasan sosial dikarenakan virus covid-19, kegiatan Desa Tangguh Bencana baru terlaksana pada bulan Maret 2021.

2. *Audience Focus*

Peneliti menyimpulkan bahwa pada tahap *Audience Focus* yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan sudah sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal), terlihat dari relawan atau masyarakat yang telah memahami serta dapat mengimplementasikan informasi yang disampaikan oleh pihak BPBD Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan ketika terjadi bencana di Desa Sukajaya, serta Program Desa Tangguh Bencana sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena sesuai dengan keadaan di Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis yang rawan bencana.

3. *Inclusion of Communication is in Planning and Operations*

Peneliti menyimpulkan bahwa BPBD Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan sudah menerjunkan pegawai berkompeten yang telah berpengalaman setiap kali Program Desa Tangguh Bencana dilaksanakan.

4. *Media Partnership*

Peneliti menyimpulkan bahwa BPBD Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan sudah bekerjasama dengan 2 media cetak diantaranya kicaunews.com dan kabarsatunusantara.com. Tetapi BPBD kurang memaksimalkan penggunaan *media partnership* yang ada, seperti *Website, Instagram, Facebook*.

5. *Situational Awareness*

Peneliti menyimpulkan bahwa *Situational Awareness* yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan sudah sesuai SOP dan SPM dapat terlihat dari antusias masyarakat, perangkat desa dalam mengikuti sosialisasi Program Desa Tangguh Bencana yang diadakan di Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara lebih insentif karena mengingat luas wilayah Kabupaten Ciamis yang terdiri dari 27 kecamatan dan 265 Desa/Kelurahan dimana hampir seluruhnya merupakan daerah rawan bencana.
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ciamis harus lebih memaksimalkan sdm nya serta menambah personil atau pegawai

yang diterjunkan ke lapangan tempat kegiatan sosialisasi Desa Tangguh Bencana.

3. Memberikan pelatihan internal tentang penanggulangan bencana agar pegawai lebih kompeten.
4. Di era digital seperti sekarang ini harus lebih bisa memanfaatkan media sosial elektronik seperti *Website, Instagram, Facebook*, agar informasi lebih mudah dan lebih cepat diakses oleh masyarakat.